BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sistem tanda konversi agama yang terkandung di dalam film "?" (Tanda Tanya) terdapat dua bagian, yaitu cerita tentang kehidupan keagamaan Rika dan kehidupan keagamaan Ping Hen. Keduanya memiliki beberapa peristiwa yang menyertai konversi agama yaitu penolakan terhadap konversi agama, diskriminasi terhadap orang yang melakukan konversi agama, penyebab terjadinya konversi agama, harapan terhadap konversi agama yang seseorang lakukan, proses menuju konversi agama dan penerimaan konversi dan pelaksanaan konversi agama.
2. Sistem tanda pluralisme agama di dalam film "?" (Tanda Tanya) yaitu sikap sentiment antar etnis, konsep perspektif pluralisme yang ingin dibangun, sikap intoleransi dalam memandang keragaman, sikap egois terhadap keyakinan sendiri, sikap inklusif dalam beragama di lingkungan kerja, konsep teologi global, kerjasama antar keyakinan dalam sebuah pementasan keagamaan, rasionalisasi agama, toleransi antar umat beragama di hari besar agama dan cinta beda agama.
3. Analisis semiotik antara konversi agama dan pluralisme agama film tanda tanya memunculkan banyak peristiwa yang menggambarkan konsep dan nilai yang berlandaskan pada ajaran-ajaran pluralisme agama yaitu, toleransi dan intoleransi keberagamaan, fanatisme agama, sikap inklusif

dalam beragama, rasionalisasi agama, sentimen etnis serta pengorbanan dan tanggung jawab terhadap nlai-nilai kemanusiaan seseorang.

B. Saran

1. Bagi masyarakat, Hendaknya masyarakat tetap mengutamakan nilai-nilai kemanusian dan persatuan dalam menyikapi perbedaan agama.
2. bagi pemeluk agama, Hendaknya kita tetap mengkritisi ajaran yang kita terima dari berbagai sumber. Selain itu, hendaknya kita tidak melecehkan agama dan pemeluk agama lain dengan alasan apapun.
3. bagi pemerhati film, Hendaknya tetap memelihara sikap kritis terhadap film religi yang muncul demi kemaslahatan kehidupan beragama.
4. bagi peneliti lain hendaknya menganalisa film-film lain dan menemukan nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam film tersebut sehingga bermanfaaat bagi kehidupan beragama.